



September 7

“Future Events Come in Order”

But ye, brethren, are not in darkness, that that day should overtake you as a thief. 1 Thessalonians 5:4.

I saw that Jesus would not leave the most holy place until every case was decided either for salvation or destruction, and that the wrath of God could not come until Jesus had finished His work in the most holy place, laid off His priestly attire, and clothed Himself with the garments of vengeance. Then Jesus will step out from between the Father and man, and God will keep silence no longer, but pour out His wrath on those who have rejected His truth. I saw that the anger of the nations, the wrath of God, and the time to judge the dead were separate and distinct, one following the other, also that Michael had not stood up, and that the time of trouble, such as never was, had not yet commenced. The nations are now getting angry, but when our High Priest has finished His work in the sanctuary, He will stand up, put on the garments of vengeance, and then the seven last plagues will be poured out.

I saw that the four angels would hold



the four winds until Jesus' work was done in the sanctuary, and then will come the seven last plagues. These plagues enraged the wicked against the righteous; they thought that we had brought the judgments of God upon them, and that if they could rid the earth of us, the plagues would then be stayed. A decree went forth to slay the saints, which caused them to cry day and night for deliverance. This was the time of Jacob's trouble. Then all the saints cried out with anguish of spirit, and were delivered by the voice of God. Early Writings, 36, 37.

Before His crucifixion the Saviour explained to His disciples that He was to be put to death and to rise again from the tomb.... But the disciples were looking for temporal deliverance from

the Roman yoke, and they could not tolerate the thought that He in whom all their hopes centered should suffer an ignominious death.... So in the prophecies the future is opened before us as plainly as it was opened to the disciples by the words of Christ. The events connected with the close of probation and the work of preparation for the time of trouble, are clearly presented. But multitudes have no more understanding of these important truths than if they had never been revealed. The Great Controversy, 594.

7 September

"Kejadian-Kejadian Masa Depan Datang Secara Berurutan"



Tetapi kamu, saudara-saudara, kamu tidak hidup di dalam kegelapan, sehingga hari itu tiba-tiba mendatangi kamu seperti pencuri. 1 Tesalonika 5:4.

Aku melihat bahwa Yesus tidak meninggalkan tempat yang mahakudus hingga setiap kasus diputuskan baik untuk keselamatan ataupun untuk kebinasaan, dan bahwa murka Allah tidak dapat terjadi hingga Yesus menyelesaikan pekerjaannya di tempat yang mahakudus itu, melepaskan pakaian keimamatanNya dan mengenakan pada diriNya pakaian pembalasan. Kemudian Yesus akan meninggalkan pengantaraan Bapa dan manusia sehingga Allah tak dapat lagi berdiam diri, namun menuangkan murkaNya atas mereka yang menolak kebenarannya. Aku melihat bahwa amarah bangsa-bangsa, murka Allah, dan masa penghukuman orang mati adalah terpisah dan dibedakan, satu mengikuti yang lainnya, juga bahwa Mikhael belum berdiri dan bahwa masa kesusahan yang belum pernah ada itu, belum dimulai. Bangsa-bangsa sekarang bangkit marah, tetapi ketika Imam Agung kita telah menyelesaikan pekerjaannya di tempat kudus, Dia akan berdiri, mengenakan pakaian pembalasan, dan kemudian ketujuh



bela yang terakhir akan dituangkan.

Aku melihat bahwa keempat malaikat itu masih akan menahan keempat angin hingga pekerjaan Yesus selesai di tempat kudus, dan kemudian akan datang ketujuh bela itu. Bela-bela ini menimbulkan amarah orang-orang jahat terhadap orang-orang saleh; mereka mengira bahwa kita membawakan penghakiman-penghakiman Allah atas mereka, dan bahwa apabila mereka dapat melepaskan bumi dari kita, maka bela-bela itu akan berhenti. Sebuah undang-undang diterbitkan untuk membunuh orang-orang suci, yang menyebabkan mereka menangis siang dan malam memohonkan kelepasan. Inilah masa kesusahan Yakub. Selanjutnya semua orang suci menjerit dengan kesedihan besar di dalam roh dan dilepaskan oleh suara Allah.

Sebelum penyalibanNya Sang Ju-

ruselamat menjelaskan kepada kepada para muridNya bahwa Dia akan dibunuh dan bangkit lagi dari kubur.... Tetapi para murid itu menantikan kelepasan sementara dari penindasan Roma, dan mereka tidak dapat menerima pemikiran bahwa Dia yang di dalamNya semua pengharapan mereka berpusat akan menderita kematian yang memalukan.... Jadi di dalam nubuatan-nubuatan masa depan dibukakan ke hadapan kita sejelas yang dibukakan kepada para murid oleh perkataan-perkataan Kristus. Kejadian-kejadian yang dihubungkan dengan penutupan masa kasihan dan pekerjaan persiapan masa kesusahan adalah disajikan dengan jelas. Tetapi banyak orang tidak lebih memahami kebenaran-kebenaran penting ini daripada jika kebenaran-kebenaran ini tidak pernah diungkapkan.